

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti, berikut rangkuman penelitian-penelitian terdahulu:

##### 1. **Aini dan Yahya (2019)**

Penelitian berjudul pengaruh *management change*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh *management change*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan. Variable dependen pada penelitian adalah *auditor switching* dengan variable independent adalah *management change*, *financial distress*, ukuran perusahaan dan opini audit. Sampel pada penelitian sebanyak 84 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2015. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sedangkan alat uji hipotesis menggunakan regresi logistik yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu menilai kesuluruhan model, menguji kelayakan model, menilai koefisien determinasi, uji multikolinearitas, dan

matriks penilaian. Hasil penelitian adalah *management change*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching* dan *management change*, ukuran perusahaan klien, juga opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan, *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel *management change*, *financial distress*, ukuran perusahaan klien, dan opini audit terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

## 2. Yusriwati (2019)

Judul penelitian adalah pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Variable dependen dari penelitian adalah *auditor switching* dan variabel independent adalah opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian adalah 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017. Analisa data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian adalah opini audit, *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* sedangkan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variable opini audit, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistic sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

**3. Hidayati dan Jatningsih (2019)**

Penelitian dengan judul *Auditor Switching: Faktor-faktor yang memengaruhi (studi empiris pada perusahaan real estate dan property di Indonesia)* bertujuan untuk menganalisis pengaruh opini audit, perubahan manajemen, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* pada *auditor switching*. Variabel dependen pada penelitian adalah *auditor switching* dan variabel independent yaitu opini audit, perubahan manajemen, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay*. Sampel yang didapat dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 150 sampel perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Analisis regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan public memiliki pengaruh pada pergantian auditor, sedangkan opini audit, perubahan manajemen, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* tidak memiliki pengaruh.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel opini audit, perubahan manajemen, ukuran kantor akuntan public, ukuran perusahaan klien, dan *audit delay* pada *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia

#### **4. Kholipah dan Suryandari (2019)**

Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, *audit fee*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Variabel dependen penelitian ini adalah *auditor switching* dan variabel independent opini audit, *audit fee*, dan ukuran KAP. Sedangkan variabel yang memoderasi opini audit, *audit fee*, dan ukuran KAP adalah ukuran perusahaan. Sampel pada penelitian adalah

47 perusahaan dengan 141 unit analisis perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Alat Analisa yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching* dan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit, *audit fee*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti opini audit, *audit fee*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.

- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

**5. Zikra dan Sofyan (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Penelitian ini tergolong penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapatkan 85 perusahaan sebagai sampel penelitian. *Auditor switching* diukur dengan dummy. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress*, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP dan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variable *financial distress*, pertumbuhan perusahaan klien, ukuran KAP dan audit delay terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sedangkan, penelitian sekarang

menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

**6. Adli dan Suryani (2019)**

Penelitian dengan judul pengaruh *leverage*, pergantian manajemen, dan *audit fee* terhadap *auditor switching* bertujuan menginvestigasi pengaruh secara parsial maupun simultan variabel *leverage*, pergantian manajemen, dan *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Variable dependen penelitian adalah *auditor switching* dan variable independent penelitian yaitu *leverage*, pergantian manajemen, serta *audit fee*. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* terdapat 10 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh 50 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini membuktikan secara simultan *leverage*, pergantian manajemen, dan *audit fee* bersama-sama berpengaruh terhadap *auditor switching*. Secara parsial, variable *leverage* dan pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan *audit fee* berpengaruh dengan arah negative terhadap *auditor switching*.



Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel leverage, pergantian manajemen, dan *audit fee* terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

#### 7. **Power dan Nurbaiti (2018)**

Penelitian berjudul pengaruh pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP, dan opini audit terhadap *auditor switching* bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Variabel dependen adalah *auditor switching* dan variable independent adalah pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP dan opini audit. Sampel penelitian ini sebanyak 156 perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Dan secara parsial *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *auditor switching* sedangkan pergantian manajemen, ukuran KAP, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti pergantian manajemen, *financial distress*, ukuran KAP dan opini audit terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

## 8. Wadana dan Challen (2018)

Penelitian dengan judul pengaruh ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *auditor switching* bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pergantian auditor. Variabel dependen penelitian adalah *auditor switching* dan variable independen adalah ukuran KAP, ukuran perusahaan dan opini audit. Sampel 10 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Analisa penelitian menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh, sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti adalah ukuran KAP, ukuran perusahaan dan opini audit. terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

**9. Novianti dan Nuryanto (2017)**

Penelitian berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan pergantian KAP dengan tujuan untuk menguji pengaruh opini audit, *financial distress*, ukuran KAP, dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Variabel dependen penelitian adalah *auditor switching* dan variabel independent yaitu opini audit, *financial distress*, ukuran KAP dan pergantian manajemen. Sampel penelitian sebanyak 234 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010. Analisis hipotesis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan opini audit berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pergantian KAP. Kesulitan keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap pergantian KAP. Ukuran KAP berpengaruh negative dan signifikan terhadap pergantian KAP. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pergantian KAP. Pergantian manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pergantian KAP.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel opini audit, *financial distress*, ukuran KAP dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Sedangkan,

penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2010. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

#### **10. Ruroh dan Rahmawati (2016)**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan *audit delay* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Variabel dependen yang digunakan yaitu *auditor switching* dan variabel independennya pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan *audit delay*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 72 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015. Alat uji Analisa data menggunakan statistika deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian adalah pergantian manajemen dan *audit delay* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *auditor switching*. Sedangkan kesulitan keuangan dan ukuran KAP berpengaruh negative dan signifikan terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Sedangkan, penelitian sekarang meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, financial distress, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistic sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia.

#### 11. **Chadegani, et.al (2011)**

Penelitian dengan judul *The Determinant Factors Of Auditor Switch Among Companies Listed on Tehran Stock Exchange*. Penelitian dilakukan di Iran dengan variabel dependen *auditor switching* dan variable independent seperti ukuran KAP, perubahan manajemen, ukuran klien, *financial distress*, opini audit

dan *fee audit*. Penelitian dilakukan selama periode 2003-2007 dengan menguji perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange. Pengujian hipotesisnya menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan dari keenam faktor yang menentukan *auditor switching* yaitu (kualitas opini audit, kualitas audit, perubahan *audit fee*, perubahan manajemen, *financial distress*, dan ukuran perusahaan) hanya kualitas opini audit yang berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu meneliti dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange. Sedangkan penelitian sekarang meneliti dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Peneliti terdahulu dilakukan di Iran, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Indonesia.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvei melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi.

## **12. Hudaib dan Cooke (2005)**

Penelitian berjudul *The Impact of Managing Director Changes And Financial Distress On Audit Qualification And Auditor Switching* bertujuan

mengkaji hubungan pengaruh dari perubahan manajemen (direktur/CEO) dan kesulitan keuangan dengan variable control (jenis firma audit, biaya audit, gearing, waktu, dan ukuran perusahaan) terhadap opini audit dan *auditor switching*. Variable dependen penelitian adalah opini audit dan *auditor switching* dan variable independent adalah perubahan direktur serta kesulitan keuangan. Dengan variable kontrol yaitu jenis firma audit, biaya audit, gearing, waktu, dan ukuran perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 317 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London periode 1987-2001. Analisa hipotesis menggunakan analisis regresi logistic. Hasil penelitian biaya audit, gearing, kondisi keuangan, perubahan MD dan variabel interaktif ditemukan secara signifikan terkait dengan opini audit sedangkan ukuran auditee dan jenis perusahaan audit ditemukan tidak signifikan. Fakta bahwa gearing signifikan dan koefisien untuk ukuran auditee dan kondisi keuangan negatif menunjukkan bahwa perusahaan kecil cenderung menerima lebih banyak kualifikasi.

Ada perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Penelitian terdahulu meneliti variabel perubahan manajemen, kesulitan keuangan dengan variabel control ((jenis firma audit, biaya audit, gearing, waktu, dan ukuran perusahaan) terhadap opini audit dan *auditor switching*. Sedangkan, penelitian saat ini meneliti dengan variabel opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen, dan ukuran perusahaan.

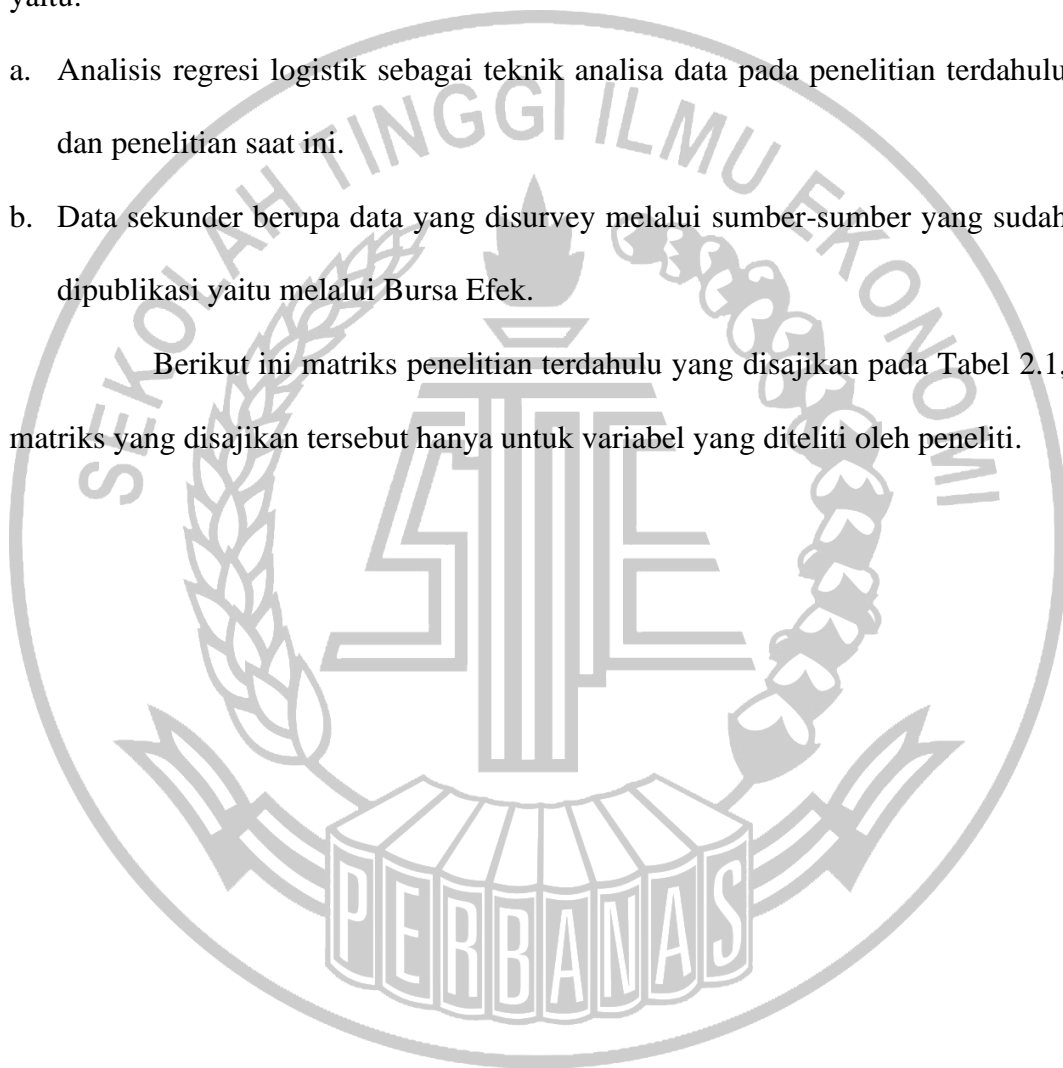


- b. Penelitian yang terdahulu menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

- a. Analisis regresi logistik sebagai teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.
- b. Data sekunder berupa data yang disurvey melalui sumber-sumber yang sudah dipublikasi yaitu melalui Bursa Efek.

Berikut ini matriks penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 2.1, matriks yang disajikan tersebut hanya untuk variabel yang diteliti oleh peneliti.



**TABEL 2.1**  
**MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Independen					
	Opini Audit	Kualitas Audit	Audit fee	Financial Distress	Pergantian Manajemen	Ukuran Perusahaan
Aini dan Yahya (2019)	B			TB	B	B
Yusriwati (2019)	B			B		TB
Hidayati & Jatiningsih (2019)	TB				TB	TB
Kholipah & Suryandari (2019)	B		TB			
Zikra & Syofyan (2019)				TB		
Adli & Suryani (2019)			B			
Power & Nurbaiti (2018)	B			B	B	
Wadana & Challen (2018)	TB					TB
Novianti & Nuryanto (2017)	B			B	B	B
Ruroh & Rahmawati (2016)				B	B	
Chadegani, dkk (2011)	B	TB	TB	TB	TB	TB
Hudaib & Cooke (2005)	B	B		B	B	

Sumber : Jurnal Penelitian, Diolah

Keterangan

B adalah berpengaruh

TB adalah tidak berpengaruh

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Agensi

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) hubungan keagenan merupakan suatu hubungan kontraktual dimana pemegang saham (principal) meminta pihak

manajemen (agent) untuk melakukan tugas yang mengatasnamakan principal dan kemudian mereka memberi tanggung jawab sebagian kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada agent. Kemudian muncul masalah antara principal dan manajemen, dimana agent sebagai pihak yang mengetahui informasi lebih banyak mengenai perusahaan cenderung termotivasi untuk menggunakan otorisasinya untuk keperluan kepentingan pribadi. Sedangkan principal tidak mengetahui banyak informasi mengenai perusahaan.

Untuk menghindari konflik atau kesenjangan informasi, diperlukan pihak ketiga yang independen yaitu auditor eksternal. Auditor perlu melakukan audit atas laporan keuangan yg dikeluarkan oleh agent, agar informasi yang dibaca oleh principal dapat dipercaya dan sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya. Alasan ini timbul karena principal hanya bisa melihat keadaan perusahaan dari laporan keuangan yang diterbitkan agent setiap periodenya.

Peran auditor yang memberi opini terhadap hasil laporan keuangan yang diterbitkan oleh agent agar terbukti kebenaran dan kewajarannya. Hal ini perlu ada batasan antara auditor dengan agent maupun principal. Auditor harus memberikan penilaian yang objektif terhadap laporan keuangan yang disajikan agent. Agar terjaganya independensi seorang auditor, perlu adanya pergantian auditor hal ini mencegah terjadinya hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya.

### **2.2.2 Auditor Switching**

Keputusan untuk pergantian atau perpindahan auditor maupun kantor akuntan public yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (klien) biasa disebut auditor switching. Menurut (Arens, Randal, & Mark S., 2013) pergantian auditor adalah

keputusan manajemen untuk mengganti auditornya dalam rangka mendapatkan pelayanan jasa dengan kualitas yang lebih baik.

Penyebab terjadinya *auditor switching* terdapat beberapa faktor yaitu *mandatory* (peraturan pemerintah) dan *voluntary* (karena adanya kewajiban pergantian auditor telah diatur oleh pemerintah seperti menurut Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik ataupun karena inisiatif atau kemauan sendiri dari pihak klien. Dengan dilakukannya *auditor switching* hal ini akan membuat hubungan antara perusahaan klien dengan auditor menjadi singkat. Agar independensi seorang auditor dapat terjaga sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam melaksanakan tugas audit.

### **2.2.3 Opini Audit**

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat auditor atau hasil akhir setelah dilakukannya audit atas laporan keuangan yang menilai bahwa laporan tersebut wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Proses mencapai opini audit melalui beberapa tahapan prosedur audit dimulai dari perencanaan audit hingga menerbitkan laporan audit yang nantinya disimpulkan menjadi sebuah opini audit. Opini audit sendiri memiliki pengelompokan menjadi beberapa tipe antara lain pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat.

### **2.2.4 Kualitas Audit**

Pada penelitian ini kualitas audit dicerminkan dengan ukuran kantor akuntan publik. Dimana semakin besar ukuran kantor akuntan publik, maka

semakin besar kualitas audit yang diterima. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK.01/2008 yang dimaksud Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik untuk memberikan jasanya. Ukuran kantor akuntan publik (KAP) merupakan besar atau kecilnya kantor akuntan publik yang biasanya disebut dengan Big-4 atau non-Big4. Ukuran KAP besar dilihat dari kantor yang tergabung dalam KAP Big-4 dimana memiliki ciri yaitu terdapat cabang dan kliennya perusahaan-perusahaan yang besar dan memiliki tenaga professional lebih dari 30 orang.

Sedangkan ukuran KAP kecil itu yang tidak tergabung dalam KAP Big-4 dan memiliki ciri tidak memiliki cabang dan kliennya merupakan perusahaan-perusahaan kecil. Klien berpandangan apabila auditor berasal dari KAP Big-4 memiliki kompetensi diatas rata-rata karena auditor sudah diakui oleh internasional dan memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan auditor yang berasal dari KAP non-Big four. Sehingga banyak klien yang berpikiran bahwa auditor yang kompeten dan dapat dipercaya ialah auditor yang memiliki pengalaman banyak dan kompeten termasuk dari KAP Big-4 (Francis, 1984).

#### **2.2.5 Audit Fee**

Audit fee adalah imbalan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor. Besaran audit fee biasanya bergantung kepada kompleksitas lingkup audit yang dilakukan auditor. Semakin besar kompleksitas lingkup audit maka semakin besar audit fee, dan sebaliknya semakin kecil kompleksitas lingkup audit maka semakin rendah audit fee. Dorongan mengganti auditor biasanya terjadi

apabila audit fee yang besar sehingga tidak ada kecocokan antara kesepakatan biaya audit antara klien dengan auditor maupun kantor akuntan publik (Wijaya dan Rasmini) dalam (Adli & Suryani, 2019).

### **2.2.6 Financial Distress**

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan kesulitan dalam hal finansial sehingga dikhawatirkan terjadinya kebangkrutan (Faradila & Yahya, 2016). Kesulitan keuangan ini bisa berkembang parah dan perusahaan akan menghadapi tagihan dari para kreditur apabila dilihat dari analisis aliran kas yang macet, strategi perusahaan yang tidak tepat, dan laporan keuangan yang menunjukkan penurunan pendapatan (Hanafi & Halim, 2009). Definisi financial distress tergantung dari pengukuran yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan rasio leverage. Rasio leverage menggambarkan berapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan kewajiban. Semakin besar kewajiban yang harus dibayarkan, semakin cenderung mengalami kebangkrutan apabila arus kas tersendat.

Dalam kondisi perusahaan yang diantara bangkrut dan tidak ini terdapat kemungkinan dorongan yang terjadi untuk melepas ikatan dengan kantor akuntan publik, misalnya berkaitan dengan audit fee perusahaan tidak mampu membayar fee yang sudah disepakati sejak awal dengan auditor atau kekhawatiran laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan ekpetasi pemegang saham yang berakibat buruk bagi perusahaan sehingga perusahaan rasanya perlu mengganti auditor.

### **2.2.7 Pergantian Manajemen**

Pergantian manajemen adalah pergantian dewan direksi yang disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau dewan direksi melakukan pengunduran diri. Manajemen yang baru akan mengaplikasikan strategi akuntansi yang berbeda dengan manajemen sebelumnya dan diharapkan Kantor Akuntan Publik yang menjadi mitra perusahaannya dapat bekerja sama sehingga mewujudkan opini yang diharapkan manajemen baru tersebut (Amalia didalam (Adli & Suryani, 2019) Apabila Kantor Akuntan Publik yang sudah bermitra sebelum pergantian manajemen tidak sejalan dengan strategi manajemen yang baru, hal ini mendorong manajemen baru mengganti Kantor Akuntan Publik maupun auditor.

### **2.2.8 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total asset perusahaan pada periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar dengan kompleksitas lingkup audit yang tinggi cenderung akan mencari audit yang berkualitas juga. Perusahaan yang mengalami perubahan total asset yang semakin bayak lebih besar kemungkinannya untuk mengganti auditornya, dibanding dengan perusahaan yang relatif kecil. Karena perusahaan akan memilih KAP yang menurut manajemen sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menghasilkan laporan audit dengan memberi opini audit yang sesuai dengan harapannya.

### **2.2.9 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching**

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat auditor atau hasil akhir setelah dilakukannya audit atas laporan keuangan yang menilai bahwa laporan tersebut wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan teori agency pihak agent menginginkan kinerja perusahaan yang dimilikinya menghasilkan laporan keuangan yang wajar karena mereka akan memberikan informasi kepada principal. Berkaitan dengan investasi yang dilakukan oleh principal juga berharap informasi yang diberikan oleh perusahaan adalah benar adanya.

Maka perusahaan ingin hasil dari opini atas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor adalah wajar tanpa pengecualian, karena opini audit berpengaruh dalam keputusan investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Apabila opini yang diberikan auditor tidak sesuai dengan keinginan perusahaan maka perusahaan akan mengganti auditor atau KAP yang sejalan dengan keinginan dari perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu terkait opini audit (Aini & Yahya, 2019), (Yusriwati, 2019), (Kholipah & Suryandari, 2019), (Power & Nurbaiti, 2018), (Novianti & Nuryanto, 2017), (Chadegani, Mohamed, & Jari, 2011), dan (Hudaib & Cooke, 2005) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *auditor switching*.

### **2.2.10 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Auditor Switching**

Kualitas audit merupakan hal yang berkesinambungan dengan kreditur dan debitur. Perusahaan dalam operasionalnya membutuhkan modal yang dapat diperoleh dari pinjaman maupun penerbitan modal saham. Hal ini mempengaruhi



debitur dan kreditur dalam hal mempercayai KAP yang memiliki kualitas audit tinggi daripada KAP yang memiliki kualitas audit rendah. KAP yang berkualitas audit tinggi adalah KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4, sedangkan KAP yang berkualitas audit rendah adalah KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4. Perusahaan yang sudah diaudit dengan KAP berafiliasi dengan Big 4 cenderung tidak berganti KAP pada periode berikut-berikutnya. Lain hal dengan perusahaan yang sebelumnya diaudit dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4 cenderung berpindah.

Berdasarkan teori agensi, principal mencari informasi tentang sebuah perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh agent. Hal ini tentu principal akan mempercayai hasil audit yang tertera didalam laporan keuangan, oleh karena itu, kualitas audit yang baik penting bagi agent dan principal. Apabila kualitas audit yang diterima agent dalam penilaian laporan keuangan buruk, berpengaruh kepada principal dalam kepercayaannya sehingga agent cenderung akan memilih dan mengganti auditor, jika kualitas audit yang diterima tidak sesuai dengan keinginan. Dengan kondisi tersebut maka kualitas audit berpengaruh positif terhadap auditor switching. Penelitian (Hudaib & Cooke, 2005) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.

### **2.2.11 Pengaruh Audit Fee Terhadap Auditor Switching**

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kompleksitas lingkup audit yang dinilai oleh seorang auditor. Menurut (Kholipah & Suryandari, 2019) dalam teori agensi terdapat *agency cost* yang timbul karena adanya pengawasan oleh pihak yang independent selaku pihak ketiga dari agen dan principal. Auditor yang

bertugas mengawasi aktifitas-aktifitas manajemen, yang menimbulkan *agency cost* disebut *audit fee*. Perusahaan menginginkan biaya yang sesuai dengan mendapatkan keuntungan yang lebih. Apabila tidak ada kesesuaian dengan kesepakatan antara auditor dengan perusahaan, maka dapat memicu terjadinya auditor switching. Penelitian yang dilakukan (Adli & Suryani, 2019) memperlihatkan *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

### 2.2.12 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching*

*Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan kesulitan dalam hal finansial sehingga dikhawatirkan terjadinya kebangkrutan (Faradila dan Yahya, 2016). Pada penelitian ini apabila semakin besar rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kewajiban yang perlu dibayarkan kepada pihak kreditur (Wijaya & Rasmini, 2015). Semakin besar beban yang ditanggung dan perlu pengeluaran, dikhawatirkan menimbulkan kebangkrutan.

Berdasarkan teori agensi, semakin besar rasio *leverage* menunjukkan semakin besar beban yang ditanggung perusahaan. *Auditor switching*, jika dilakukan akan semakin menambah beban perusahaan. Hal ini karena dengan dilakukannya *auditor switching* memerlukan pengenalan kembali auditor dan mengetahui lebih lanjut mengenai lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, berdampak pada lamanya waktu audit yang diperlukan dan biaya audit yang dikeluarkan. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusriwati, 2019), (Power & Nurbaiti, 2018), (Novianti &

Nuryanto, 2017), (Ruroh & Rahmawati, 2016), dan (Hudaib & Cooke, 2005) memperlihatkan *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

### **2.2.13 Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching**

Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangannya kepada public atau yang disebut dengan perusahaan go-public cenderung melakukan pergantian manajemen. Pergantian manajemen terdiri dari pergantian dewan direksi, direktur, komite audit, dan *financial control*. Pergantian manajemen pada sebuah perusahaan dapat diikuti oleh pergantian KAP dikarenakan KAP dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan oleh manajemen.

Manajer yang baru menginginkan auditor yang dapat memenuhi pertumbuhan perusahaan dan kebijakan perusahaan yang baru, sehingga apabila ada ketidaksesuaian antara manajer yang baru dengan auditor yang lama memungkinkan perusahaan melakukan *auditor switching*. Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif dengan *auditor switching*. Penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Yahya, 2019) (Power & Nurbaiti, 2018), (Novianti & Nuryanto, 2017), (Ruroh & Rahmawati, 2016), dan (Hudaib & Cooke, 2005) menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.

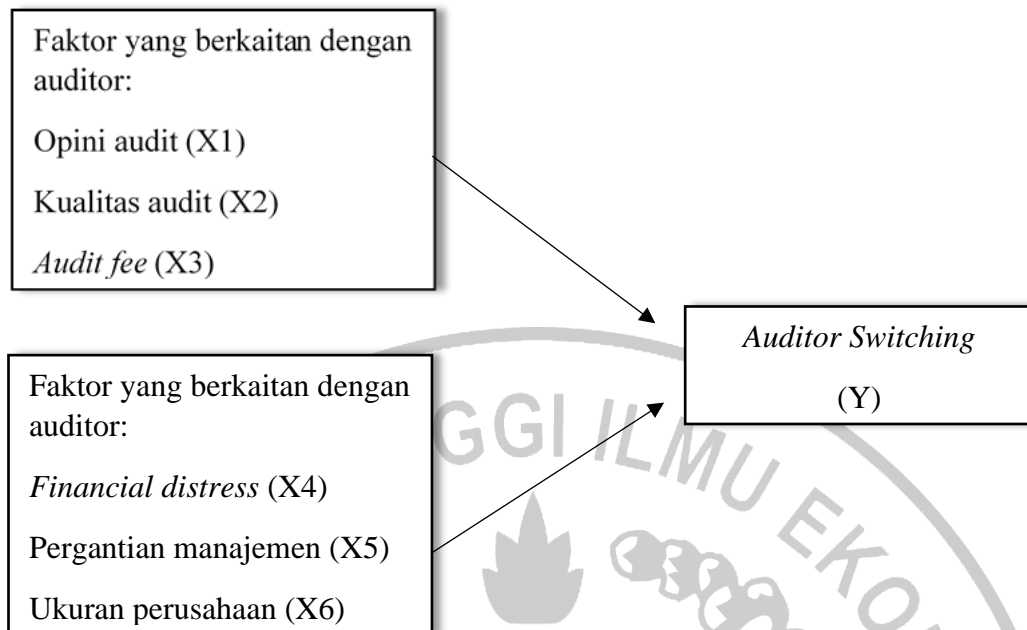
### **2.2.14 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching**

Ukuran perusahaan yang besar dilihat dari total asset yang dimiliki. Opini audit yang diinginkan oleh perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian,

dengan opini tersebut perusahaan mendapatkan respon positif dari pihak eksternal perusahaan. Berdasarkan teori agensi, mengasumsikan setiap individu memiliki dan bertindak sesuai kepentingan masing-masing. Kondisi perusahaan yang besar memungkinkan *principal* kesulitan dalam mengawasi kinerja manajemen. Sedangkan pihak manajemen ingin mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal, maka dengan ukuran perusahaan yang besar, perusahaan didorong untuk menjaga opini laporan keuangannya, apabila perusahaan mengalami ketidaksesuaian hasil opini, perusahaan cenderung melakukan auditor switching. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusriwati, 2019) dan (Novianti & Nuryanto, 2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *auditor switching*.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Beberapa perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan beberapa kasus *auditor switching* terjadi di perusahaan-perusahaan baik itu secara sukarela maupun mandatory karena adanya peraturan yang mengatur, hal ini mendorong peneliti mengkaji kembali faktor-faktor yang menimbulkan adanya *auditor switching*. Faktor – faktor yang menimbulkan *auditor switching* dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan teori yang ada membantu peneliti menjabarkan jalan pikiran yang kemudian di gambarkan dalam kerangka pemikiran berikut ini:



Sumber: diolah

**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *auditor switching* dan enam variabel independen yaitu opini audit, kualitas audit, *audit fee*, *financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan enam hipotesis penelitian yaitu:

H<sub>1</sub> : Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*

H<sub>2</sub> : Kualitas audit berpengaruh terhadap *auditor switching*

H<sub>3</sub> : *Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*

H<sub>4</sub> : *Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*

H<sub>5</sub> : Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*

H<sub>6</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*